

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan studi kasus asuhan keperawatan pada anak demam tifoid dengan hipertermi peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Pengkajian**

Pengkajian yang telah dilakukan pada kedua kasus menunjukkan bahwa pasien anak demam tifoid dengan hipertermi memiliki tanda dan gejala seperti, demam selama kurang lebih 7 hari, mual, muntah, lemas, pusing, penurunan nafsu makan, lidah tifoid, dan adanya hasil pemeriksaan IgM Anti Salmonella yang mengindikasikan infeksi tifoid. Dari data-data yang didapatkan dalam pengkajian telah sesuai dengan manifestasi pada anak demam tifoid. Pada kedua kasus tidak ada kesenjangan diantara keduanya dan tidak ada kesenjangan antara tinjauan kasus dan tinjauan pustaka.

##### **2. Diagnosa Keperawatan**

Diagnosa keperawatan yang menjadi prioritas pembahasan dalam penelitian ini adalah hipertermi berhubungan dengan proses penyakit.

##### **3. Intervensi Tindakan Keperawatan**

Intervensi tindakan keperawatan yang disusun mencakup tindakan observasi, tindakan mandiri perawat, edukasi pada pasien atau keluarga, dan

tindakan kolaborasi dengan tim kesehatan lain. Adapun intervensi tindakan keperawatan yang diprogramkan yaitu, lakukan *water tepid sponge*, dorong peningkatan intake cairan dan berikan cairan iv, ukur temperature, monitor warna kulit dan IWL, ukur tanda-tanda vital pasien, ukur intake dan output, kolaborasi dengan dokter tentang pemberian antipiretik, serta kolaborasi dengan dokter tentang pemberian penyebab demam.

#### 4. Implementasi Tindakan Keperawatan

Berdasarkan intervensi tindakan keperawatan yang telah disusun sebelumnya, perawat mampu mengimplementasikan tindakan keperawatan, walaupun belum semua tindakan dapat dilakukan dan didokumentasikan dengan baik. Tindakan yang dapat dilakukan terjadi karena adanya faktor pendukung seperti pasien kooperatif, keluarga pasien berpartisipasi aktif dalam tindakan keperawatan, serta kerjasama yang baik antar perawat dan teman sejawat.

#### 5. Evaluasi Tindakan Keperawatan

Setelah dilakukan implementasi tindakan keperawatan selama 3x24 jam pada diagnosa keperawatan hipertermia berhubungan dengan proses penyakit untuk kasus 1 masalah teratasi dan edukasi pulang. Sedangkan, untuk kasus 2 masalah teratasi sebagian. Tindakan keperawatan yang dilakukan kepada kedua pasien efektif untuk menurunkan suhu tubuh pada anak demam tifoid.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Pelayanan Keperawatan Rumah Sakit**

Bagi pelayanan keperawatan rumah sakit sebaiknya dapat mempertahankan kualitas pelayanan dan fasilitas guna mempermudah memberikan pelayanan kesehatan dan dapat meningkatkan derajat kesehatan.

### **2. Bagi Profesi Kesehatan**

Bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan sebaiknya dapat memberikan asuhan keperawatan yang baik dengan didukung oleh kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan.

### **3. Bagi Pasien dan Keluarga**

Bagi pasien dan keluarga sebaiknya selalu menerapkan pola hidup sehat, menjaga kebersihan tangan, mengurangi kebiasaan jajan sembarangan, dan membiasakan untuk memasak sendiri di rumah agar terjamin kebersihan dan kualitas makanan.

### **4. Bagi Institusi Pendidikan**

Bagi institusi pendidikan alangkah baiknya jika dapat meningkatkan kualitas pendidikan, memberikan fasilitas secara optimal, dan memperbanyak literatur-literatur tentang ilmu keperawatan dan kedokteran yang terbaru.